

ABSTRAK

PERAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA BANDAR LAMPUNG

OLEH

ADE HARIS AGTIO

Permasalahan dalam pengelolaan sampah yang dialami oleh Kota Bandar Lampung pada saat ini, antara lain, penanganan sampah yang dilakukan di Kota Bandar Lampung belum sampai pada tahap memikirkan proses daur ulang atau menggunakan ulang sampah tersebut menjadi bahan yang bermanfaat (produktif). sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Daerah No 5 Tahun 2000 tentang Sampah. Penanganan sampah yang dilakukan hanya mengangkutnya dari tempat sampah di permukiman penduduk, pasar, terminal dan tempat penimbunan sementara dan membuangnya ke tempat pembuangan akhir. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran Unit Pelaksana Teknis Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam pengelolaan sampah di Kota Bandar Lampung sesuai dengan Peraturan Walikota No. 67 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kebersihan Pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan.

Berdasarkan hal tersebut penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimanakah Peran Unit Pelaksana Teknis Dinas Kebersihan dan Pertamanan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Bandar Lampung? (2) Apa Saja Yang menjadi Faktor Penghambat Unit Pelaksana Teknis Dinas Kebersihan dan Pertamanan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Bandar Lampung?.

Pendekatan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan secara normatif, yaitu pendekatan dengan cara melihat dan mempelajari buku-buku dan dokumen-dokumen serta peraturan-peraturan lainnya yang berlaku dan berhubungan dengan judul dan pokok bahasan yang akan diteliti, Selain itu, digunakan pula pendekatan secara empiris yaitu, pendekatan yang dilakukan dengan meneliti data primer yang diperoleh secara langsung dari wawancara guna mengetahui kenyataan yang terjadi dalam praktek khususnya mengenai pengelolaan sampah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa peran Unit Pelaksana Teknis Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam pengelolaan sampah di Kota Bandar Lampung belum pada tahap mendaur ulang sampah menjadi bahan yang bermanfaat seperti kota-kota besar lainnya, Peran Unit Pelaksana Teknis Dinas Kebersihan dan Pertamanan hanya dalam hal Pewadaan Sampah, Pengumpulan Sampah, Pengangkutan Sampah dan Pengelolaan Sampah serta melakukan pemungutan retribusi layanan sampah. Dalam hal ini Pewadaan sampah yang dimaksud adalah suatu cara penampungan sampah sebelum dikumpulkan, dipindahkan, diangkut dan dibuang ke tempat pembuangan akhir, Sedangkan dalam hal Pengangkutan sampah adalah,

dimaksudkan sebagai kegiatan operasi yang dimulai dari titik pengumpulan terakhir dari suatu siklus pengumpulan sampai ke Tempat Pembuangan Akhir.

Adapun saran yang diajukan penulis berkaitan dengan peran Unit Pelaksana Teknis Dinas Kebersihan dalam pengelolaan sampah di Kota Bandar Lampung adalah Seharusnya Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung dalam hal ini Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Kebersihan dan Pertamanan serta yang terkait lebih mensosialisasikan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah, agar masyarakat lebih mengetahui dan memahami substansi dari peraturan yang berlaku dan pada akhirnya masyarakat dapat melakukan pengelolaan sampah sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku.